

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pasar Sari Mulia

Asal dari Pasar Sari Mulia itu sendiri diambil dari nama anak bungsu Alm. Bapak H. Jumbri yang merupakan salah satu orang terkaya di Kabupaten Kapuas. Beliau dulunya seorang pemborong, Pasar Sari Mulia itu didedikasikan nama anak bungsu beliau dan ada juga Hotel Sari Mulia tepat berada di seberang Pasar Sari Mulia itu sendiri. Jadi untuk sekarang Pasar Sari Mulia dikelola oleh anak-anak beliau Alm. Bapak H. Jumri meninggal pada tahun 2018 beliau berada di tempat istri kedua beliau. Alm. Bapak H. Jumbri dengan istri pertama mempunyai 5 orang anak, 4 perempuan dan 1 orang laki-laki. Pasar Sari Mulia sebagian besar mayoritas berdagang konveksi atau pakaian, sebagian kecil berdagang sembako, sepatu, kosmetik dan lain-lain. Data diolah, 2021.

2. Letak Geografis Pasar Sari Mulia Kapuas

Kelurahan Selat Tengah merupakan salah satu Kelurahan dari Kecamatan Selat Kota Kapuas, dengan tipologi kelurahan pertanian dan perkebunan 2%, perikanan dan peternakan 3%, pemukiman dan perkantoran 45%, jasa dan perdagangan 50%. Kelurahan Selat Tengah

yang terletak dalam Kecamatan Selat Kota Kapuas memiliki batas-batas pemisah dari Kelurahan-kelurahan tetangganya. Batas wilayah dari Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kota Kapuas seperti yang terlihat dibawah ini:

- a. Disebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Selat Hulu dan Kelurahan Selat Dalam
- b. Di Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Selat Hilir
- c. Di Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Selat Barat
- d. Di Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kapuas Murung

(Yudie 2016)

Pasar Sari Mulia merupakan tempat berbelanja yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota. Oleh karena itu, tidaklah sulit untuk menuju ke pasar tersebut untuk berbelanja. Bisa ditempuh dengan menggunakan motor, becak, jalan kaki dan angkutan umum lainnya. Pasar sari mulia buka setiap hari mulai dari jam 07.00 sampai jam 05.00 WIB. (Data diolah, 2021).

3. Keadaan Pedagang Pasar Sari Mulia

Pedagang yang berdagang di Pasar Sari Mulia Kapuas melakukan kegiatan jual beli dengan suasana yang tenang dan juga damai. Selain orang asli Kapuas yang berdagang disana, ada juga dari daerah lain yang berdagang. Mereka berasal dari suku Banjar, suku Dayak dan lain-lain.

Mayoritas pedagang di sana berasal dari suku Banjar dan mayoritas beragama Islam.

Kemudian jumlah pedagang secara keseluruhan yang ada di Pasar Sari Mulia Kapuas kurang lebih 84 pedagang. Jumlah pedagang tidak selalu tepat, ada kalanya banyak ada kalanya sedikit. Pedagang yang ada di Pasar Sari Mulia Kapuas sebagian besar berdagang konveksi atau pakaian, sebagian kecilnya berdagang sembako, kosmetik, bumbu-bumbu dapur dan lain-lain. Para pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas sangat beragam baik jenis kelamin, asal dan juga pendidikan, baik pendidikan umum maupun agamanya. Data diolah, 2021.

B. Hasil Penelitian

1. Informan Penelitian

Tabel 4.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Usaha
1	Ibu Yuliana	Pedagang Kosmetik
2	Ibu Muzdalifah	Pedagang Bumbu Masak
3	Ibu Hj. Ani	Pedagang Pecah Belah
4	Ibu Sunarti	Pedagang Pakaian Batik
5	Ibu Siti Rahmah	Pedagang Rempah-rempah

6	Ibu Mahrini	Pedagang Sepatu
7	Ibu Noh Hayati	Pedagang Pakaian
8	Ibu Tanty Puspa Sari	Pedagang Pakaian
9	Bapak Yusuf	Pedagang Pakaian
10	Bapak H. Ambrullah	Pedagang Pakaian
11	Ibu Hj. Nawiyatun Nafisah	Pedagang Sembako
12	Bapak H. Ahyani	Pedagang Kosmetik
13	Ibu Lilis	Pedagang Sembako
14	Ibu Novia Wulandari	Pedagang Pakaian
15	Ibu Aulia Eka Prasiska	Pedagang Pakaian

Sumber: Data diolah, 2021.

Berikut ini peneliti akan memberikan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan pembahasan yang dirumuskan mengenai Pengetahuan dan Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan teknik *sampling insidental* dengan sistem wawancara terstruktur kepada pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas mengenai Pengetahuan dan Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah.

Dari penelitian ini peneliti mengambil informan penelitian sebanyak 15 informan berdasarkan teknik *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Untuk lebih jelasnya berikut ialah pemaparan hasil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian setelah penulis turun langsung ke lapangan melakukan wawancara untuk mengetahui Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah.

2. Pengetahuan Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah

Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan tentang :
Bagaimana pendapat anda tentang bank syariah? Apakah anda mengetahui akad-akad yang terdapat di bank syariah? Apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional? Apakah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi dari pihak bank syariah?

Menurut pernyataan dari ibu Hj. Ani pedagang pecah belah:

“Bagus aja bank syariah tapi saya tidak pernah meminjam, bertransaksi ataupun ke bank syariahnya, hanya lewat di pinggir jalan saja di depan bank syariah. Tidak tahu akad dan perbedaan bank syariah dan tidak pernah bertanya juga dengan pihak bank syariah. Disini tidak pernah mendengar adanya sosialisasi dari bank syariah.” (Ani 2021)

Lain halnya dengan ibu Sunarti pedagang pakaian batik, bahwasanya:

“Bagus aja bank syariah cuma saya tidak pernah membuka rekening atau bertransaksi di bank syariah saya hanya tahu sekilas tentang bank syariah yang saya tahu tidak ada bunganya kemudian untuk simpan pinjam kayaknya hanya untuk orang-orang fanatik atau keagamaannya lebih dalam. intinya semua bank itu bagus dia harus bisa simpan pinjam supaya bisa membantu masyarakat. Untuk akad-akad yang ada di bank syariah tidak tahu karena saya tidak pernah bertransaksi apapun di bank syariah. Sekilas tahu perbedaan bank syariah suku bunganya kecil dari bank konvensional. Pernah diadakan sosialisasi di sekolah yang saya tahu untuk buka rekening atau meminjam uang harus berkelompok setahu saya seperti itu minimal 4 orang kalau tidak salah cuma saya tidak mendalami karena saya untuk saat ini tidak ada keperluan”.(Sunarti 2021)

Menurut ibu Siti Rahmah pedagang rempah-rempah ialah:

“Pendapat sama saja bank syariah dengan bank konvensional misalnya pada saat kita berjualan, kita itu harus baik dengan orang seperti senyum dengan pembeli jangan kasarlah seperti itu jadi sama aja pelayanannya bagus aja. Tidak tahu juga akad pastinya di bank syariah. Yang saya tahu bank syariah terhindar dari riba. Tidak pernah bank syariah mengadakan sosialisasi disini”.(Rahmah 2021)

Pertanyaan yang sama diajukan pada ibu Mahrini pedagang sepatu,

“Bagus aja bank syariah karena tidak ada riba di dalamnya. Untuk akad yang ada di bank syariah saya kurang tahu. Dari segi perbedaan bank syariah bunganya sedikit sedangkan di bank konvensional dan bunganya banyak dan untuk pakaian karyawannya secara syar’i. Disini tidak pernah diadakan sosialisasi dari bank syariah”.(Mahrini 2021)

Berbeda lagi dengan ibu Nor hayati pedagang pakaian:

“Saya tidak tahu dengan bank syariah, tidak biasa ke bank syariah. Tidak tahu akad bank syariah. Tidak tahu juga perbedaannya. Tidak biasa bank syariah kesini, tidak pernah”.(Hayati 2021)

Lain halnya dengan ibu Tanty Puspa Sari pedagang pakaian:

“Untuk pendapat pribadi baik saja secara agama lebih amanlah dari pada bank-bank konvensional. Saya kurang tahu untuk akad-akad yang ada di bank syariah. Dari perbedaannya yang ku tahu bank syariah kada pakai bunga. Dan dari bank syariah setau saya tidak pernah mengadakan sosialisasi selama saya berdagang”.(Sari 2021)

Menurut pernyataan bapak Yusuf pedagang pakaian adalah:

“Bank syariah sangat bagus untuk menabung di sana karena tidak pakai bunga, senang sekali karena terhindar dari riba juga. Untuk akadnya saya belum mengetahui. Sedangkan perbedaannya di bank syariah tidak pakai bunga dan bank konvensional pakai bunga. Untuk sosialisasi belum pernah bank syariah mengadakan sosialisasi seperti bank BRI, Mandiri dan Lain-lain”.(Yusuf 2021)

Menurut Bapak H. Amrullah pedagang pakaian menyatakan:

“Bagus aja bank syariah dari segi pelayanannya bagus aja. Ada mengetahui akad simpan pinjam dulu pernah mereka menawarkan ke saya waktu saya menyimpan uang disana. Mereka memberikan penawaran pak haji mau pinjam uang kah nanti kalo sudah berhasil dari registrasinya kita langsung melakukan akad. Dari perbedaannya saya tidak tahu secara mendalam, yang saya tahu sesuai syariat islam. Selama disini tidak pernah ada bank syariah melakukan sosialisasi mungkin ada tapi tidak dengan saya, karena kami disini berdagang kadang tidak menghiraukan mereka”.(Amrullah 2021)

Sama halnya dengan ibu Hj. Manwiyatun Nafisah pedagang sembako:

“Bagus aja bank syariah sesuai dengan syariat Islam, tidak pernah berhubungan dengan bank syariah. Saya kurang tau akad-akad yang ada di bank syariah karena saya tidak pernah bertransaksi dengan bank syariah. dari segi perbedaan bank syariah sesuai dengan syariat islam. Tidak pernah disini bank syariah mengadakan sosialisasi”.(Nafisah 2021)

Pernyataan bapak H. Ahmad Ahyani pedagang kosmetik ialah:

“Bank syariah baik saja tidak menggunakan bunga dan sesuai dengan syariat islam. Saya tidak mengetahui akad-akad yang ada di bank syariah. Iya tadi yang saya bilang bank syariah tidak menggunakan bunga. Saya tidak pernah ikut sosialisasi dari bank syariah”.(Ahyani 2021)

Pernyataan dari ibu Lilis pedagang sembako bahwasanya:

“Bank syariah baik, pertama dari segi agama karena saya dulu pernah pinjam juga di bank BRI syariah Banjarmasin. Sekarang bank syariah jauh dari Kapuas gak ada di Kapuas, saya kurang mengetahui keberadaan bank syariah di Kapuas. Dulu pernah bank syariah memberi saran, masuk dulu saya pinjam di bank syariah Banjarmasin sekitar 3 tahun. Saya kepingin sih kepingin menggunakan bank syariah tapi sekarang yang dekatkan bank BRI Simpedes dengan pasar dan mudah untuk dijangkau dari pada bank syariah. seandainya ada dan lokasinya lebih dekat saya memilih bank syariah. Dari akadnya saya kurang mengetahui tapi saya dulu itu pernah akad, kemarin saya menggunakan akad jual beli mobil saya

pernah pinjam untuk beli mobil. Mengetahui dengan benar tidak, cuma perbedaannya di bank syariah ada akadnya dan bank konvensional sistem bunga dan bank syariah pakai sistem bagi hasil saya lebih suka dari segi agama memang memilih seperti itu cuma saya bilang tadi lokasinya jauh untuk dijangkau. Tidak pernah mengikuti sosialisasi dari bank syariah”.(Lilis 2021)

Menurut pernyataan ibu Novia Wulandari pedagang pakaian:

“Baik saja bank syariah tapi terkadang bank syariah dengan bank konvensional tidak ada bedanya melainkan sama saja. Bank syariah itu seharusnya seperti pembiayaan sistemnya bagi hasil tetapi terkadang ada yang lebih besar bunganya dari bank konvensional. Saya pernah menemui bukan saya tapi orang itu bercerita-cerita dihitung-hitung katanya lebih besar dari bank syariah suku bunganya dan orang lebih memilih bank konvensional. Saya tidak tahu akad-akad yang terdapat di bank syariah. Untuk perbedaannya yang saya tahu bahwa di bank syariah terhindar dari riba ya. Di Pasar sini tidak pernah ada nya sosialisasi dari bank syariah tetapi dekat rumah saya pernah ada sosialisasi cuma untuk orang yang mau melakukan pembiayaan aja baru ada sosialisasinya seperti pemberitahuan untuk pinjaman-pinjaman dan lain-lain”.(Wulandari 2021)

Pertanyaan yang sama dari ibu Aulia Eka Prasiska pedagang pakaian menyatakan:

“Bank syariah baik saja karena terhindar dari riba sesuai syariah sudah anggapannya. Saya tidak tahu akad yang ada di bank syariah. Pokoknya yang saya tahu bank syariah terhindar dari riba. Tidak pernah ikut sosialisasi dari bank syariah”.(Prasiska 2021)

3. Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah

Pendapat para informan ketika ditanya pertanyaan tentang : Mengapa anda memilih produk dan jasa bank syariah (jika menggunakan produk bank syariah) Mengapa anda tidak menggunakan produk dan jasa bank syariah (jika tidak menggunakan produk bank syariah). Berikan saran atau masukan untuk bank syariah? Jika diminta untuk memilih produk bank syariah atau bank konvensional?

Menurut ibu Hj. Ani pedagang pecah belah menyatakan:

“Tidak menggunakan bank syariah karena bank syariah itu lebih jauh dari rumah saya, pas naik haji belum ada bank syariah. Sarannya langsung datang ke pasar-pasar. Memilih Bank BRI soalnya Bank BRI berada didepan rumah saya”.(Ani 2021)

Pertanyaan yang sama diajukan untuk ibu Sunarti pedagang pakaian batik mengungkapkan:

“Saya tidak menggunakan bank syariah karena kami pegawai negeri itu semuanya dialihkan menggunakan Bank Kalteng mau pinjam dan sebagainya semuanya menggunakan Bank Kalteng. Sarannya untuk bank syariah sering-sering melakukan sosialisasi sehingga masyarakat itu paham akan bank syariah. Karena saya sekarang ini masih memakai dan terikat sudah pasti saya masih menggunakan bank konvensional paling tidak ke Bank BRI”.(Sunarti 2021)

Menurut dari ibu Siti Rahmah pedagang rempah-rempah yaitu:

“Saya memang menggunakan bank syariah ada tabungan haji nama tabungan hajinya ialah Tabungan Haji Bank Syariah Islami, misalkan menabung ke Bank konvensional pasti nanti disuruh pindah ke bank syariah makanya saya langsung ke bank syariah aja, untuk tabungan konvensional ada aja juga. Sarannya langsung datang ke pasar sini. Sama saja semuanya untuk menyimpan uang jadi memilih keduanya tapi untuk sekarang lebih memilih ke bank konvensional”.(Rahmah 2021)

Pertanyaan yang sama diajukan pada ibu Marini pedagang sepatu mengungkapkan:

“Menggunakan bank syariah tapi untuk anak saya aja bayar SPP tapi saya tidak bisa menggunakannya, itu saya minta tolong dan ditiptkan dengan adik saya saja. Sarannya semoga kedepannya lebih baik lagi untuk memasarkan bank syariahnya seperti itu, seperti bank konvensional kan saya sering melihat mereka masuk ke pasar-pasar untuk mengenalkan. Memilih bank syariah karena lebih islami”.(Mahrini 2021)

Berbeda lagi dengan ibu Nor Hayati pedagang pakaian menyatakan:

“Tidak pernah menggunakan bank syariah tidak melewati bank syariah karena sedikit jauh dari sini. Saya biasanya memakai bank BNI karena lebih dekat. Sarannya supaya bank syariah itu harus memberikan sosialisasi supaya orang tahu juga terhadap bank syariah lebih baik lagi

memasarkan produknya supaya masyarakat juga tahu. Kami memakai bank itu untuk transfer uang , cek dan menabung aja tap menabungnya sebentar aja terus diambil lagi uangnya”.(Hayati 2021)

Lain halnya dengan ibu Tanty Puspa Sari pedagang pakaian bahwasanya:

“Dulu saya pernah memakai produk bank syariah sebentar saja selama 1 tahun memakai tabungan biasa. Sarannya mungkin lebih lagi memasarkan produknya, terus lebih di update lagi dari mobilyenya supaya lebih nyaman juga menggunakannya. Serta disosialisasikan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, terus apa keuntungannya, kebanyakan orang mikirnya cuma dari bunga saja yang mereka tahu, apalagi orang pasar mereka tahunya awam hanya dari bunganya, fungsinya apa untuk bank syariah. Dan untuk ATMnya harus disebarluaskan berada dimana-mana, saya kan untuk sementara memakai bank BRI kenapa karena ATMnya berada dimana-mana seperti itu. Memilih bank syariah sih karena sesuai dengan syariat islamkan”.(Sari 2021)

Menurut pernyataan bapak Yusuf pedagang pakaian ialah:

“Tidak menggunakan, kemarin bank syariah belum ada di Kapuas dan kami sudah menyalurkan setor haji lebih dulu ke bank BNI. Setelah beberapa tahun kami setor baru ada bank syariah. Sarannya seharusnya karyawan-karyawan bank syariah turun juga ke pasar-pasar untuk mengenalkan atau memberi masukan supaya menabung di bank syariah dan bisa terjun langsung ke Pasar Sari Mulia atau pasar-pasar lain supaya masyarakat mengenal bank syariah. Memilih bank syariah karena sesuai berdasarkan syariat islam”.(Yusuf 2021)

Menurut Bapak H. Amrullah pedagang pakaian,

“Menggunakan bank syariah karena ribanya tidak ada dan sesuai syariat. Misalkan bisa juga bank syariah ini seperti bank konvensional juga lebih gencar lagi memberikan sosialisasi supaya pedagang ini tahu juga dengan bank syariah. Memilih bank syariah karena karena saya juga memakai bank syariah, nyaman juga menggunakan ATMnya dan dari segi pelayanannya nyaman juga”.(Amrullah 2021)

Menurut ibu Hj. Manawiyatun Nafisah pedagang sembako ialah:

“Saya tidak memakai produk bank syariah supaya tidak ribet aja, kan saya mengambil barangnya pakai sistem langsung dan untuk utang piutangnya seminggu sekali mau cash kan harus ada uang. Misalkan ke bank kan ribet mengurusnya, paling dulu itu barang roku aja soalnya

dibayarnya menggunakan transfer baru barangnya dikirim. Sarannya bank syariah bisa survei ke lapangan lagi supaya bank syariah dikenal juga oleh para pedagang. Pasti memilih bank syariah karena sesuai syariah islam”.(Nafisah 2021)

Pernyataan bapak H. Ahmad Ahyani pedagang kosmetik menyatakan:

“Sekarang tidak menggunakan bank syariah, dulu pernah menabung di bank syariah tapi uangnya sudah saya ambil, dan saya sekarang tidak menabung di bank syariah dan bank konvensional, saya menabung di pasar sama sales-sales yang datang ke pasar-pasar jadi sampai waktunya langsung dibayar. Caranya supaya bank syariah memberikan penyuluhan dan menawarkan produk bank syariah ke pedagang pasar-pasar misalkan tidak begitu bagaimana orang tahu dengan bank syariah seperti kita berjualan juga maka harus kita menawarkan barang ke pembeli mau gak ini itu. Memilih bank syariah karena tidak pakai bunga, terhindar dari riba misalkan bank lain kan banyak bunganya”.(Ahyani 2021)

Pernyataan dari ibu Lilis pedagang sembako menyatakan:

“Sekarang saya tidak menggunakan produk bank syariah, dulu saya pernah memakai untuk beli mobil tapi sudah lunas makanya saya berhenti. Mau nabung sih saya mau seperti bank konvensional kan dia lebih masuk ke pasar-pasar misalkan kita mau nabung mereka mau mengambilnya ke pasar seperti itu lebih mudahlah apalagi saya sendiri jaga toko. Sarannya supaya bank syariah itu lebih diperluaskan lagi biar bisa lebih dari bank konvensional ya kan dan bisa jadi banyak juga peminatnya. Saya rasa bank syariah ini bisa lebih dari bank konvensional misalkan mereka bisa mengembangkan apalagi di pasar ini mayoritas orang islam”.(Lilis 2021)

Menurut pernyataan dari ibu Novia Wulandari pedagang pakaian ialah:

“Tidak ada menggunakan bank syariah karena tidak pernah bertransaksi ke bank syariah. Sarannya bank syariah ini harus melakukan sosialisasi secara merata. Sebenarnya lebih memilih bank syariah tapi dilihat nanti ai yang mana lebih memungkinkan ungkapannya”.(Wulandari 2021)

Pertanyaan dari ibu Aulia Eka Prasiska pedagang pakaian mengungkapkan:

”Tidak menggunakan dari bank syariah maupun dari bank konvensional. Ya kurang lebih harus memasarkan lagi ke pedagang-

pedagang. Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan syariat Islam”.(Prasiska 2021)

4. Rangkuman Hasil Wawancara

Tabel 4.2

Rangkuman Hasil Wawancara

No	Informan	Pengetahuan Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas	Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas
1	Ibu Yuliana	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus aja, jika cabang-cabang banyak disini dan disini banyak bank konvensional. Seperti di Banjarmasin banyak bank syariahnya. • Tidak tahu akad yang ada di bank syariah karena tidak pernah bertransaksi di bank 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan produk bank syariah karena saya masih nyaman menggunakan produk bank konvensional. • Saran saya sering-sering memberikan penyuluhan terutama kami pedagang. • Sekarang memilih bank konvensional

		<p>syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaannya yang saya tahu bank syariah terhindar dari riba. • Tidak pernah mendengar adanya sosialisasi dari bank syariah disini. 	<p>karena saya menggunakan bank konvensional misalkan disini nanti sudah tersebar bank syariah mungkin saya bisa beralih menggunakan bank syariah. bank syariah.</p>
2	Ibu Ani	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus aja bank syariah tapi saya tidak pernah meminjam, bertransaksi atau pun ke bank syariahnya, saya hanya lewat di pinggir jalan saja di depan bank syariah. • Tidak tahu akad yang ada di bank syariah. • Saya tidak tahu dan tidak pernah bertanya juga dengan pihak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bank syariah karena saya tidak meminjam di bank umum maupun bank syariah. • Sarannya langsung datang ke pasar-pasar. • Memilih Bank BRI soalnya Bank BRI berada didepan rumah saya dan bank syariah lebih jauh dari rumah saya jadi pakai bank BRI.

		<p>bank syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disini tidak pernah mendengar adanya sosialisasi. 	
3	Ibu Sunarti	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus aja bank syariah cuma saya tidak pernah membuka rekening atau bertransaksi di bank syariah saya hanya tahu sekilas tentang bank syariah yang saya tahu tidak ada bunganya kemudian untuk simpan pinjam kayaknya hanya untuk orang-orang fanatik atau keagamaannya lebih dalam. Intinya semua bank itu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bank syariah karena kami pegawai negeri itu semuanya dialihkan menggunakan Bank Kalteng mau pinjam dan sebagainya semuanya menggunakan Bank Kalteng. • Sarannya untuk bank syariah sering-sering melakukan sosialisasi sehingga masyarakat itu paham akan bank syariah. • Karena saya sekarang

		<p>bagus dia harus bisa simpan pinjam supaya bisa membantu masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu karena saya tidak pernah bertransaksi apapun di bank syariah. • Sekilas tahu perbedaan bank syariah suku bunganya kecil dari bank konvensional. • Pernah diadakan sosialisasi di sekolah yang saya tahu untuk buka rekening atau meminjam uang harus berkelompok setahu saya seperti itu minimal 4 orang kalau tidak salah 	<p>ini masih memakai dan terikat sudah pasti saya masih menggunakan bank konvensional paling tidak ke Bank BRI.</p>
--	--	--	---

		cuma saya tidak mendalami karena saya untuk saat ini tidak ada keperluan.	
4	Ibu Rahmah	<ul style="list-style-type: none"> • Sama saja bank syariah dengan bank konvensional misalnya pada saat kita berjualan, kita itu harus baik dengan orang seperti senyum dengan pembeli jangan kasarlah seperti itu jadi sama aja pelayanannya bagus aja. • Kurang mengetahui pasti akad-akad yang ada di bank syariah. • Yang saya tahu bank syariah terhindar dari riba 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memang menggunakan bank syariah ada tabungan haji nama tabungan hajinya ialah Tabungan Haji Bank Syariah Islami, misalkan menabung ke Bank konvensional pasti nanti disuruh pindah ke bank syariah makanya saya langsung ke bank syariah aja, untuk tabungan konvensional ada aja juga. • Sarannya langsung datang ke pasar.

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah bank syariah mengadakan sosialisasi ke sini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama saja semuanya untuk menyimpan uang jadi memilih keduanya tapi untuk sekarang lebih memilih ke bank konvensional.
5	Ibu Mahrini	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus aja bank syariah karena tidak ada riba di dalamnya. • Tidak tahu akad yang ada di bank syariah. • Dari segi perbedaan bank syariah bunganya sedikit sedangkan di bank konvensional dan bunganya banyak dan untuk pakaian karyawannya secara syar'i. • Disini tidak pernah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bank syariah tapi untuk anak saya aja bayar SPP tapi saya tidak bisa menggunakannya, itu saya minta tolong dan dititipkan dengan adik saya saja. • Sarannya semoga kedepannya lebih baik lagi untuk memasarkan produk bank syariahnya seperti itu, kalau bank konvensional kan saya

		<p>diadakan sosialisasi dari bank syariah.</p>	<p>sering melihat mereka masuk ke pasar-pasar untuk mengenalkan produknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih bank syariah karena lebih islami.
6	Ibu Hayati	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak tahu dengan bank syariah, tidak biasa ke bank syariah. • Tidak tahu akad yang ada di bank syariah. • Tidak tahu perbedaannya. • Tidak biasa bank syariah kesini, tidak pernah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bank syariah tidak melewati banknya juga karena jauh dari sini. Saya biasa memakai bank BNI karena lebih dekat. • Sarannya baik memasarkan bank syariah supaya masyarakat tahu juga. • Memilih bank konvensional, saya memakai bank itu untuk transfer uang, cek dan menabung aja

			<p>tap menabungnya sebentar aja terus diambil lagi uangnya.</p>
7	Ibu Tanty	<ul style="list-style-type: none"> • Baik aja secara agama lebih amanlah dari pada bank-bank konvensional. • Kurang tahu untuk akad-akad yang ada di bank syariah. • Perbedaannya yang saya tahu bank syariah tidak pakai bunga. • Setahu saya tidak pernah mengadakan sosialisasi selama saya berdagang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekarang tidak, dulu saya pernah memakai produk bank syariah sebentar saja selama 1 tahun memakai tabungan biasa. • Sarannya mungkin lebih lagi memasarkan produknya, terus lebih di update lagi dari mobilnya supaya lebih nyaman juga menggunakannya. Serta disosialisasikan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, terus apa keuntungannya, kebanyakan orang

			<p>mikirnya cuma dari bunga saja yang mereka tahu, apalagi orang pasar mereka tahunya awam hanya dari bunganya, fungsinya apa untuk bank syariah. Dan untuk ATMnya harus disebarluaskan berada dimana-mana, saya kan untuk sementara memakai bank BRI kenapa karena ATMnya berada dimana-mana seperti itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih bank syariah karena sesuai dengan syariat islamkan.
8	Bapak Yusuf	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah sangat bagus untuk menabung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan karena kemarin bank

		<p>di sana karena tidak pakai bunga, senang sekali karena terhindar dari riba juga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk akadnya saya belum mengetahui. • Perbedaannya di bank lainkan pakai bunga sedangkan di bank syariah tidak. • Untuk sosialisasi belum pernah bank syariah mengadakan sosialisasi seperti bank BRI, Mandiri dan Lain-lain. 	<p>syariah belum ada di Kapuas dan kami sudah menyalurkan setor haji lebih dulu ke bank BNI. Setelah beberapa tahun kami setor baru ada bank syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarannya seharusnya karyawan-karyawan bank syariah turun juga ke pasar-pasar untuk mengenalkan produk-produknya atau memberi masukan supaya menabung di bank syariah dan bisa terjun langsung ke Pasar Sari Mulia atau pasar-pasar lain supaya masyarakat mengenal bank syariah.
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bank syariah.
9	Bapak Amrullah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus aja bank syariah dari segi pelayanannya bagus aja. • Ada mengetahui akad simpan pinjam dulu pernah mereka menawarkan ke saya waktu saya menyimpang uang disana. Mereka memberikan penawaran pak haji mau pinjam uang kah nanti kalo sudah berhasil dari registrasinya kita langsung melakukan akad. • Perbedaannya saya tidak tahu secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bank syariah karena ribanya tidak ada dan sesuai syariat. • Misalkan bisa juga bank syariah ini seperti bank konvensional juga lebih gencar lagi memberikan sosialisasi supaya pedagang ini tahu juga dengan bank syariah. • Memilih bank syariah karena karena saya juga memakai bank syariah, nyaman juga menggunakan ATMnya dan dari segi pelayanannya nyaman juga.

		<p>mendalam, yang saya tahu sesuai syariat islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selama disini tidak pernah ada bank syariah melakukan sosialisasi mungkin ada tapi tidak dengan saya, karena kami disini berdagang kadang tidak menghiraukan mereka. 	
10	Ibu Muzdalifah	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah baik saja jika cabang bank syariah di tambah lagi disini. • Saya tidak tahu apa-apa soal bank syariah ini saya tidak pernah masuk ke banknya • Tidak tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan produk dari bank syariah maupun bank konvensional tidak ada menabung ke bank. • Sarannya datang langsung ke pasar-pasar sini juga. • Memilih bank syariah

		<p>perbedaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disini tidak pernah bank syariah sosialisasi kesini. 	<p>tapi untuk setor haji aja nanti.</p>
11	Ibu Nafisah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus aja bank syariah sesuai dengan syariat islam. • Saya kurang tahu, tidak pernah bertransaksi dengan bank syariah. • Perbedaan bank syariah sesuai dengan syariat islam. • Tidak pernah disini bank syariah mengadakan sosialisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan supaya tidak ribet aja, kan saya mengambil barangnya pakai sistem langsung dan untuk utang piutangnya seminggu sekali mau cash kan harus ada uang. Misalkan ke bank kan ribet mengurusnya, paling dulu itu barang roku aja soalnya dibayarnya menggunakan transfer baru barangnya dikirim. • Sarannya bank

			<p>syariah bisa survei ke lapangan lagi supaya bank syariah dikenal juga oleh para pedagang. Pasti memilih bank syariah karena sesuai syariah islam.</p>
12	Bapak Ahyani	<ul style="list-style-type: none"> • Baik aja tidak pakai bunga, sesuai dengan syariat islam. • Tidak Tahu akad yang ada di bank syariah. • Perbedaannya bank syariah tidak pakai bunga. • Saya tidak pernah ikut sosialisasi dari bank syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menabung di bank syariah, dulu pernah menabung di bank syariah tapi uangnya sudah saya ambil, dan saya sekarang tidak menabung di bank syariah dan bank konvensional. • Sarannya supaya bank syariah memberikan penyuluhan dan menawarkan produk

			<p>bank syariah ke pedagang pasar-pasar misalkan tidak begitu bagaimana orang tahu dengan bank syariah seperti kita berjualan juga maka harus kita menawarkan barang ke pembeli mau gak ini itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih bank syariah karena tidak pakai bunga, terhindar dari riba misalkan bank lainkan pakai bunganya.
13	Ibu Lilis	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah baik, pertama dari segi agama karena saya dulu pernah pinjam juga di bank BRI syariah Banjarmasin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekarang saya tidak menggunakan produk bank syariah, dulu saya pernah memakai untuk beli mobil tapi sudah lunas makanya

		<ul style="list-style-type: none"> • Dari akadnya saya kurang mengetahui tapi saya dulu itu pernah akad, kemarin saya menggunakan akad jual beli mobil saya pernah pinjam untuk beli mobil. - Mengetahui dengan benar tidak, cuma perbedaannya di bank syariah ada akadnya dan bank konvensional sistem bunga dan bank syariah pakai sistem bagi hasil saya lebih suka dari segi agama memang memilih seperti itu cuma saya bilang tadi lokasinya jauh untuk dijangkau. - Tidak pernah mengikuti sosialisasi dari bank 	<p>saya berhenti. Mau nabung sih saya mau seperti bank konvensional kan dia lebih masuk ke pasar-pasar misalkan kita mau nabung mereka mau mengambilnya ke pasar seperti itu lebih mudahnya apalagi saya sendiri jaga toko.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarannya supaya bank syariah itu lebih diperluaskan lagi biar bisa lebih dari bank konvensional ya kan dan bisa jadi banyak juga peminatnya. Saya rasa bank syariah ini bisa lebih dari bank konvensional misalkan mereka bisa mengembangkan
--	--	---	--

		syariah.	apalagi di pasar ini mayoritas orang islam. Bank syariah karena sesuai dengan syariat Islam.
14	Ibu Novia	<ul style="list-style-type: none"> • Baik aja bank syariah tapi terkadang bank syariah dengan bank konvensional tidak ada bedanya melainkan sama saja. Bank syariah itu seharusnya seperti pembiayaan sistemnya bagi hasil tetapi terkadang ada yang lebih besar bunganya dari bank konvensional. Saya pernah menemui bukan saya tapi orang itu bercerita-cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bank syariah karena tidak pernah bertransaksi ke bank syariah. • Sarannya bank syariah ini harus melakukan sosialisasi secara merata. • Sebenarnya lebih memilih bank syariah tapi dilihat nanti ai yang mana lebih memungkinkan ungkapanya.

		<p>dihitung-hitung</p> <p>katanya lebih besar dari bank syariah suku bunganya dan orang lebih memilih bank konvensional.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak tahu akad-akad yang terdapat di bank syariah.• Perbedaannya yang saya tahu bahwa di bank syariah terhindar dari riba.• Di Pasar sini tidak pernah ada nya sosialisasi dari bank syariah tetapi dekat rumah saya pernah ada sosialisasi cuma untuk orang yang mau melakukan pembiayaan aja baru ada sosialisasinya	
--	--	--	--

		seperti pemberitahuan untuk pinjaman-pinjaman dan lain-lain.	
15	Ibu Aulia	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah baik saja karena terhindar dari riba sesuai syariah sudah anggapannya. • Saya tidak tahu akad yang ada di bank syariah. • Pokoknya yang saya tahu bank syariah terhindar dari riba. • Tidak pernah ikut sosialisasi dari bank syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bank syariah maupun dari bank konvensional. • Sarannya ya kurang lebih harus memasarkan lagi ke pedagang-pedagang. • Memilih bank syariah karena sesuai dengan syariat islam.

C. Analisa Data

1. Pengetahuan Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah

Keberadaan bank syariah yang sangat strategis dan dekat dengan Pasar Sari Mulia Kapuas, yang sangat mudah untuk dijangkau oleh

nasabahnya memudahkan bank syariah untuk melakukan operasi dalam mengembangkan pangsa pasarnya. Untuk itu sangat perlu dilakukan penelitian mengenai Pengetahuan Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah.

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh secara turun langsung dilapangan untuk melakukan wawancara dengan para pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas, ada beberapa hal yang perlu dianalisis berdasarkan rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Pengetahuan dan Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah?

Menurut Drucker pengetahuan adalah informasi yang dapat mengubah sesuatu atau seseorang, ini dikarenakan informasi yang didapat dijadikan sebagai dasar seseorang dalam bertindak.

Pengetahuan merupakan keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya termasuk manusia dan kehidupannya.

Untuk mengetahui pengetahuan pedagang muslim terhadap bank syariah, penulis telah melakukan wawancara kepada beberapa pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas, yaitu:

Pengetahuan para pedagang muslim masih sangat terbatas terhadap bank syariah itu seperti apa, serta tingkat pengetahuan pedagang muslim hanya sebatas tahu saja. Pedagang muslim masih banyak yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional, pedagang muslim belum memahami betul akad-akad yang ada di bank

syariah serta keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

Minimnya informasi yang dimiliki oleh pedagang disebabkan dari kurangnya pendekatan yang dilakukan bank syariah dengan pedagang muslim Pasar sari mulia Kapuas. Sebagaimana diketahui bank syariah lebih memfokuskan dari segi pengembangan produk tapi kurang memperhatikan pangsa pasar yang sangat potensial seperti Pasar Sari Mulia Kapuas. Setelah itu, budaya pedagang hanya mengetahui sekilas bahwa bank syariah tidak pakai bunga sedangkan bank konvensional pakai bunga. Minimnya informasi yang ditangkap oleh panca indera menyebabkan kurangnya pengetahuan pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas sulit mendeskripsikan tentang bank syariah.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi pengetahuan pedagang muslim antara lain pertama bank syariah itu sendiri yang menjadi objek pengetahuan, yang dibuktikan dari jawaban pedagang muslim yang beragam, hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengembangkan informasi yang diterima oleh panca inderanya menjadi sebuah pengetahuan. Dan yang kedua budaya, yang dibuktikan dengan pedagang muslim yang selalu beranggapan bank syariah sama saja dengan bank konvensional yang membuat minimnya pengetahuan dan informasi yang diterima oleh pedagang muslim, hal

tersebut sangat berpengaruh dalam sebuah proses dalam pembentukan pengetahuan pedagang muslim yang kurang baik terhadap bank syariah.

Dalam mengatasi pengetahuan pedagang muslim yang masih kurang baik terhadap bank syariah, seharusnya bank syariah melakukan beberapa upaya seperti dalam memberikan gambaran kepada para pedagang muslim mengenai bank syariah dengan cara memberikan edukasi serta sosialisasi kepada pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah, menjelaskan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, perbedaan bagi hasil dengan bunga, keunggulan dari bank syariah dan lain-lain. Yang mana tujuannya adalah untuk membantu pembentukan pengetahuan pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

2. Sikap Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah

Sikap merupakan hal alami dalam kehidupan manusia. Sikap mempunyai peran yang sangat penting didalam kehidupan, karena kehidupan manusia itu sering sekali berinteraksi satu sama lain. Dalam hal ini, sikap terhadap objek yang pada dasarnya ialah perasaan suka atau tidak suka, percaya atau tidak percaya, bagus atau tidak bagus dan lain-lain. Setiap kehidupan manusia selalu saja mempunyai sikap untuk memilih apa yang menjadi tujuan dalam kehidupannya. Sikap menempatkan seseorang pada kerangka berpikir tentang menyukai atau

tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekat atau menjauh terhadap objek tersebut.

Menurut Secord dan Backman mengemukakan bahwa sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognitif*) dan tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Orang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek apabila ia suka (*like*) atau sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap negatif terhadap objek bila tidak suka (*dislike*).

Dalam mengetahui sikap pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah penulis berpedoman dalam struktur sikap yaitu:

a) Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi persepsi dan kepercayaan yang dimiliki individu terhadap sesuatu. Persepsi dan kepercayaan seseorang mengenai objek sikap berwujud pandangan (*opini*) dan seringkali merupakan sesuatu yang telah terpolakan dalam pikirannya.

b) Komponen Afektif

Komponen Afektif melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau sikap negatif terhadap suatu objek tersebut. Reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan terhadap suatu objek, yakni kepercayaan suatu objek baik atau tidak baik, bermanfaat atau tidak bermanfaat.

c) Komponen Konatif

Komponen Konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. (Zuchdi 1995)

Sikap pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah memberikan penilaian baik. Pedagang muslim sangat mendukung jika pihak bank syariah memaparkan mengenai bank syariah seperti akad-akad yang terdapat di bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional dan lain-lain. Supaya dapat dipahami oleh pedagang muslim dan mereka bisa mengambil sikap untuk menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis kepada pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas adalah pedagang muslim mengharapkan adanya penjelasan dari bank syariah mengingat pengetahuan pedagang muslim masih minim dan sangat awam mengenai bank syariah. kehadiran bank syariah sangat didukung penuh oleh pedagang muslim di tengah pesatnya pertumbuhan bank konvensional. Dari sikap baik pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah memiliki kontribusi yang sangat penting untuk membentuk keputusan mereka untuk menerima bank syariah sebagai wadah atau tempat dalam menghimpun dana, menyalurkan dana serta melakukan jasa keuangan lainnya di bank syariah.

Selanjutnya dari hasil wawancara penulis dengan beberapa pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah. Beberapa

pedagang muslim sudah mengambil sikap memilih dan menggunakan bank syariah untuk keperluan transaksi pembayaran, setoran haji dan lain-lain. Dan ada juga beberapa pedagang muslim belum tersentuh hatinya untuk mengambil sikap menggunakan bank syariah dan mereka lebih memilih memakai bank konvensional karena mereka beranggapan lebih mudah untuk dijangkau dan sudah tersebar dimana-mana. Pedagang muslim juga berpendapat bahwa bank syariah berdasarkan syariat Islam, bank syariah tidak menggunakan bunga tapi mereka masih memilih menggunakan bank konvensional karena minimnya pengetahuan dan informasi yang diperoleh pedagang muslim.

Secara teori bank syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana maupun jasa keuangan lainnya dengan penerapan prinsip syariah al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedomannya.

Kaitan pendidikan dan agama dalam sikap pedagang muslim sangat berpengaruh untuk mereka bertindak menggunakan produk dan jasa dari bank syariah. Apabila dari segi pendidikan dan agamanya baik maka akan mempengaruhi pedagang tersebut untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Sasaran Akhir Bagi Pedagang Muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Berdasarkan dari hasil penelitian yaitu pengetahuan pedagang muslim masih terbatas dan sikap yang diambil pedagang muslim masih kurang baik sehingga sangat terbatas yang disebut sebagai dampak dari kurangnya

pengetahuan pedagang tentang lembaga keuangan syariah atau bank syariah. Selain itu anggapan pedagang yang menilai bank syariah sama dengan bank konvensional yang membedakan hanyalah namanya saja. Sehingga berdampak pada sikap pedagang muslim yang masih banyak menggunakan bank konvensional. Kurangnya pengetahuan pedagang muslim terhadap bank syariah dikarenakan belum pernah mengikuti edukasi dan sosialisasi dari pihak lembaga keuangan syariah atau bank syariah. Makanya bank syariah lebih agresif lagi memasarkan produk dan jasanya di seluruh lapisan masyarakat khusus pedagang. Sampai saat ini belum diadakan pendekatan langsung terhadap bank syariah.

Hal ini sudah sangat jelas mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam, khususnya dalam bermuamalah. Dalam tata cara bermuamalah itu menjauhi praktik-praktik yang berhubungan dengan riba, yang mana riba ini sangat jelas dilarang dalam agama Islam. Bila labelnya sudah mengacu pada syariah sudah pasti pedagang muslim beranggapan bahwa bank syariah adalah bank yang operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga melainkan secara bagi hasil, jual beli dan sewa menyewa. Hal inilah yang perlu dijaga guna membuat pedagang muslim bisa beralih dan menggunakan bank syariah dalam menjaga keberlangsungan hidup.

3. Perbandingan hasil penelitian peneliti dengan hasil penelitian terdahulu

Hasil penelitian peneliti yaitu pengetahuan pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah masih terbatas, mayoritas pedagang muslim mengetahui bank syariah tetapi mereka hanya sebatas

tahu saja. Serta rendahnya kesadaran para pedagang untuk mengenali bank syariah. Hampir dari semua pedagang muslim belum pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi dari bank syariah. Sedangkan sikap pedagang muslim ada beberapa yang sudah menggunakan produk dari bank syariah dan ada juga yang belum tersentuh hatinya untuk beralih menggunakan bank syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya Endang Susilawati (2019), Tri Suparmi (2018) dan Frisa Silwy Sitorus (2019) yang menemukan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah krena kurangnya sosialisasi dan edukasi dari bank syariah. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan produk dari bank syariah.